

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah unsur penting dalam perjalanan kehidupan manusia. Dengan menempuh pendidikan, seseorang berharap agar dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan untuk menjalani kehidupan yang layak. Setelah seorang siswa menyelesaikan pendidikannya atau lulus dari SLTA maka instansi pendidikan selanjutnya yang ditempuh adalah universitas atau perguruan tinggi. Diharapkan dengan adanya perguruan tinggi atau universitas ini dapat menciptakan manusia yang lebih berpotensi untuk mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik. Seseorang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini bukan lagi disebut sebagai siswa atau siswi melainkan disebut mahasiswa atau mahasiswi.

Mahasiswa sebagai bagian dari *civitas akademica* ikut bertanggung jawab dalam upaya memelihara, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian melalui kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, terutama sebagai tugas akhir saat mengakhiri studinya pada program dan jenjang tertentu. Pada umumnya diakhir masa studi seorang mahasiswa diberi tugas akhir yaitu skripsi. Wasty Soemanto mengemukakan pendapatnya bahwa skripsi adalah suatu karya ilmiah yang disusun melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa jenjang sarjana, sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.<sup>1</sup>

Skripsi juga menjadi salah satu tolak ukur kemampuan akademik mahasiswa. Proses dari penyusunan skripsi sendiri dilakukan secara individu oleh setiap mahasiswa. Sehingga setiap mahasiswa memiliki jenis dan judul skripsi yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan guna agar mahasiswa dapat mandiri dalam mendapatkan pemecahan masalah

---

<sup>1</sup> Wasty Soemanto. *Pedoman Tugas Akhir Skripsi. Karya Ilmiah*. (Jakarta: PT Bumu Aksara.2008) Hal., 6.

mengenai penelitian yang dilakukannya dan tidak bergantung pada orang lain sehingga dapat mengetahui kemampuan setiap mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Dalam studi di perguruan tinggi setiap mahasiswa pasti menginginkan semua berjalan dengan lancar, selesai pada waktunya, dan mendapat prestasi akademik yang baik. Namun pada kenyataannya kadang realita yang dihadapi atau yang terjadi tidak sesuai dengan harapan-harapan tersebut. Dalam proses penyusunan skripsi setiap mahasiswa pasti mengalami kendala, masalah maupun tekanan dari banyak hal. Hal-hal ini dapat berasal dari faktor dari dalam (intern) atau faktor dari luar (ekstern) mahasiswa.

Beban dan permasalahan pastilah dimiliki oleh setiap manusia didalam hidupnya. Masalah dari setiap individu pun sangatlah bermacam-macam seperti permasalahan dalam keluarga, hubungan pertemanan, kesulitan ekonomi, masalah pekerjaan, hingga permasalahan yang berkaitan dengan tugas-tugas sekolah.

Powell berpendapat bahwa setiap individu yang hidup didunia tidak pernah lepas dari stress. Disetiap waktu akan selalu ada kejadian yang membuat kita merasakan stress. Tuntutan dari orang lain yang berlebihan terhadap kita, dapat membuat kita merasa pusing atau sakit kepala. Kemacetan lalu lintas, ketinggalan bis, dan mobil yang mesinnya rusak membuat kita merasa tekanan darah kita naik dan menjadi mudah marah. Semua gejala-gejala tersebut merupakan pertanda bahwa diri kita mengalami stress.<sup>2</sup>

Terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang berasal dari faktor diri pribadi (intern) yaitu stress, perasaan kurangnya motivasi untuk lebih giat dalam mengerjakan skripsi, kondisi mental serta kondisi kesehatan fisik yang tidak menentu. Selanjutnya adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (ekstern) yaitu diantaranya yang

---

<sup>2</sup>Fitri Fausiah dan Julianti Widuri. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa.*( Jakarta:UI Press, 2008). hal. 9.

kurang, kesibukan dengan aktivitas organisasi, pengaruh dari teman, kesulitan dalam mencari buku penunjang (referensi), dosen pembimbing yang membutuhkan waktu lama untuk memeriksa atau meneliti skripsinya.<sup>3</sup>

Hambatan-hambatan tersebut dapat memicu rasa tertekan dan stress pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sehingga dapat berdampak pada kelancaran penyusunan skripsi. Stress yang dialami oleh mahasiswa tentunya datang dari permasalahan atau hambatan yang berbeda-beda sehingga strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah mereka pun juga tentunya berbeda-beda. Strategi mahasiswa yang digunakan untuk mengatasi masalah ini disebut *coping*. Menurut Santrock *coping* adalah upaya untuk mengelola situasi yang membebani, memperluas usaha untuk memecahkan masalah-masalah hidup dan berusaha mengurangi atau mengatasi stress.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi permasalahan yang timbul, mahasiswa menggunakan strategi yang dimiliki untuk menyelesaikannya (*strategi coping*). Menurut pendapat Lazarus *coping* adalah strategi atau usaha untuk mengatur tingkah laku guna memecahkan permasalahan dengan sederhana dan realistis, yang bertujuan untuk membebaskan diri dari masalah yang nyata maupun tidak nyata dan *coping* merupakan semua usaha secara kognitif dan perilaku untuk mengatasi, mengurangi, dan tahan terhadap tuntutan-tuntutan (*distress demand*).<sup>5</sup> Ada 2 strategi *coping* yang digunakan yaitu strategi terfokus masalah (*problem focused coping*) dan strategi terfokus emosi (*emotion focused coping*).

---

<sup>3</sup>Tri Wahyudi. *Problematika Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. Skripsi*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. Tidak Diterbitkan. (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta. 2009) hal.3.

<sup>4</sup>Faela Hanik Achroza, *Hubungan Antara Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa dan Problem Focused Coping dengan Stress Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus*, (Kudus: Skripsi tidak diterbitkan.2013.), Hal 32.

<sup>5</sup>Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, (Jakarta:Bumi Aksara,2009), hal.96.

Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir skripsi dan mengalami stress kemungkinan mereka tidak memahami dan menggunakan strategi *coping* yang baik ataupun mahasiswa tersebut tidak mengetahui strategi *coping*. Akibatnya mereka mengalami kesulitan dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi. Fenomena ini masih sering dijumpai di IAIN Tulungagung.

Seperti dari hasil wawancara yang diperoleh dari responden Z bahwa ia ingin segera menyelesaikan skripsinya dan segera lulus namun terdapat permasalahan yaitu dosen pembimbingnya sulit dihubungi ketika konsultasi online dan sulit ditemui.. Hal ini membuat responden Z merasa tertekan dalam proses mengerjakan skripsi. Dengan hal tersebut dia terus berupaya menghubungi dosen pembimbingnya.

Selanjutnya data juga diperoleh dari mahasiswa D, dia mengatakan bahwa ia mengalami banyak permasalahan selama mengerjakan skripsi dan salah satu permasalahannya adalah rasa khawatir, tertekan dan perasaan yang sangat sensitif dan gampang marah. Hal ini karena tugas akhir skripsi yang tidak selesai-selesai. Dengan permasalahan yang dihadapinya ini dia mencoba mengatasinya dengan mengembalikan mood dengan menonton youtube dan hal-hal yang disenanginya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan dan cara *coping* setiap mahasiswa dalam proses mengerjakan skripsi berbeda-beda. Dengan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dan bagaimana strategi *coping* yang digunakan terkait dengan penyusunan skripsi yang menjadi kewajiban khususnya mahasiswa IAIN Tulungagung guna dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masalah apa saja yang dihadapi mahasiswa IAIN Tulungagung dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ?
2. Bagaimana strategi *coping* yang digunakan mahasiswa IAIN Tulungagung dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahu masalah yang dihadapi mahasiswa di IAIN Tulungagung dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Mengetahui strategi *coping* yang digunakan mahasiswa di IAIN Tulungagung dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi ilmiah bagi akademis mahasiswa IAIN Tulungagung dalam menyelesaikan studinya
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi penulis  
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat selama perkuliahan
  - b. Bagi pembaca  
Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan bagi pembaca terutama mahasiswa semester akhir mengenai permasalahan apa yang dihadapi ketika mengerjakan tugas akhir skripsi dan strategi *coping* apa yang dilakukan untuk mengatasinya.
  - c. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung  
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah koleksi kajian penelitian tentang permasalahan yang dihadapi ketika mengerjakan tugas akhir dan strategi *copingnya* dan dapat menjadi referensi bagi

mahasiswa IAIN Tulungagung dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.